

LAMPIRAN

Lampiran 1. Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	<p><u>Peneliti :</u> Alqi Faizah dan Retnosari</p> <p><u>Judul:</u> Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas dan hambatan atau kendala dari penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi siskeudes di Desa Banyudono Kecamatan Dukun sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam membantu mengelola keuangan desa. Namun dalam pengoperasiannya masih terdapat kendala yang tidak terlalu berdampak secara signifikan, seperti adanya sistem yang error pada saat digunakan sehingga menghambat proses penginputan data.</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, pada peneliti terdahulu lebih mengacu pada evektivitas dan hambatan atau kendala. • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Desa Banyudono, Kabupaten Magelang.

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS
2	<p><u>Peneliti :</u> Dwi Nurrahmawati, Yuanne Gabriela Sriyanto, dan Nuwun Priyono</p> <p><u>Judul :</u> Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2023</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi siskeudes serta kendala atau hambatan pengelolaan keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi siskeudes di Desa Rejosari sangat efektif dan efisien dalam membantu pemerintah desa mengelola keuangannya sendiri. Namun, masih terdapat beberapa kendala pada saat pengoperasian, akan tetapi tidak terlalu mempengaruhi sistem yang digunakan.</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, pada peneliti terdahulu lebih mengacu pada evektivitas dan efisiensi serta hambatan atau kendala. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian peneliti terdahulu

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>dilakukan di Desa Rejosari, Kabupaten Magelang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS
3	<p><u>Peneliti :</u> Surianto Ilham dan Kadek Evi Lusiani</p> <p><u>Judul :</u> Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Kukutio Kabupaten Kolaka</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa, kesesuaian tahapan pengelolaan keuangan dengan PERMENDAGRI No. 20 Thn 2018, dan dampak penerapan SISKEUDES di Desa Kukutio</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Kukutio dalam menerapkan aplikasi Siskeudes versi 2.0 tahun 2020 sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Desa Kukutio, Kabupaten Kolaka.

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu berupa wawancara dan dokumentasi
4	<p><u>Peneliti :</u> Megawati Lestari, Devi Astriani, dan Thomas Nadeak</p> <p><u>Judul :</u> Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Curugreja Kecamatan Sukasari</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dari aplikasi SISKEUDES di Desa Curugreja Subang</p>	<p>Hasil dari penelitian menjelaskan jika implementasi SISKEUDES untuk sistem tata kelola keuangan desa Curug Reja sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018.</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Kabupaten Subang) <u>Tahun Terbit :</u> 2023			terdahulu dilakukan di Desa Curugrejo, Kabupaten Subang. <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Teknik pengabsahan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu
5	<u>Peneliti :</u> Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, dan Widia Astuti <u>Judul :</u> Analisis Efektivitas dan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes di Desa Jerowaru cukup efektif dan efisien karena seluruh tahapan sudah dilakukan dengan baik. Namun, dalam penerapan siskeudes di	<u>Persamaan :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, pada peneliti terdahulu lebih

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	<p>Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2022</p>	<p>keuangan di Desa Jerowaru</p>	<p>Kantor desa Jerowaru terdapat beberapa kendala seperti gangguan internet, error nya sistem, dan kesulitan dalam proses penginputan data, terutama pada tahap penatausahaan.</p>	<p>mengacu pada evektifitas dan efisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Teknik pengabsahan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan uji credibility

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>dan uji transferability</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu menganalisis penerapan Aplikasi SISKEUDES dengan menggunakan alat ukur efektivitas yang ditinjau dari empat aspek (keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, serta tingkat input dan output) dan menggunakan alat ukur efisiensi yang ditinjau dari dua aspek (Usaha dan Hasil)
6	<p><u>Peneliti :</u> Makhshushi Zakiyah, Yessi Mauliyah, dan Ahmad Hamdi</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	<p><u>Judul :</u> Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Maro Sebo, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2022</p>	<p>desa Maro Sebo tahun 2020 dan menganalisis kesesuaian penerapan aplikasi SISKEUDES versi 2.0 berdasarkan PERMENDAGRI No 20 Thn 2018</p>	<p>Desa Maro Sebo telah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Pemerintah Desa Maro Sebo sudah mengikuti asas pengelolaan keuangan dengan melibatkan masyarakat dalam seluruh tahapan pengelolaan.</p>	<p>Keuangan Desa (SISKEUDES).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Desa Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS
7	<p><u>Peneliti :</u> Wahib Assyahri dan Mercya Vaguita</p> <p><u>Judul :</u> Evaluasi Penggunaan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan aplikasi SISKEUDES di Nagari Kayu dalam</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes di Nagari Kayu Tanam sudah cukup baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kendala</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	<p>Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Nagari Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayutanam</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2019</p>	<p>mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel</p>	<p>yaitu: kurangnya sumber daya manusia, pelatihan dari pihak kabupaten belum maksimal, terdapat keterlambatan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban, dan partisipasi masyarakat yang masih kurang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2X11 Kayutanam, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Fokus penelitian dari peneliti terdahulu adalah mengenai evaluasi dan kendala yang

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				dihadapi dari penerapan SISKEUDES
8	<p><u>Peneliti :</u> Anggi Pratama, Ikahh Malikha, dan Denta Oktari</p> <p><u>Judul :</u> Analisis Identifikasi Keberhasilan Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat</p> <p><u>Tahun Terbit :</u> 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi strategi keberhasilan implementasi SISKEUDES dalam mewujudkan akuntabilitas pada desa Pematang Serai</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti berhasil mengidentifikasi strategi keberhasilan dari implementasi SISKEUDES dalam meningkatkan akuntabilitas pada desa Pematang Serai.</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, pada peneliti terdahulu lebih mengacu pada identifikasi strategi keberhasilan dari implementasi SISKEUDES. • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. <p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Desa Pematang

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>Serai, Kabupaten Langkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Informasi yang diambil oleh peneliti terdahulu berupa kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (oppurtunity), dan ancaman (threats) • Penelitian terdahulu hanya menggunakan sumber data primer
9	<p><u>Peneliti :</u> Galuh Anindita dan Fahrul Imam Santoso</p> <p><u>Judul :</u></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi CMS dalam</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Cash Management System pada Dinas Perindustrian dan</p>	<p><u>Persamaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Implementasi Cash Management System (CMS) dalam Belanja Daerah di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman <u>Tahun Terbit :</u> 2022	belanja daerah Kabupaten Sleman	Perdagangan Kabupaten Sleman telah sesuai dengan ketentuan dari peraturan kementerian dalam negeri.	metode kualitatif. <u>Perbedaan :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi CMS dalam belanja daerah
10	<u>Peneliti :</u> Sri Yulandri Tobuto, Titin Dunggio, and Nuzmerini Rauf <u>Judul :</u> Implementation of The Village Financial System in Bangio Village, Pinogu Sub-District Bone Bolango District <u>Tahun Terbit :</u> 2022	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa	The results of this research indicate that the application of SISKEUDES In managing village finances Bangio has an important role in assisting village officials because it makes it easier to prepare village financial reports accurately. The SISKEUDES application is quite effective in producing village financial reports for security and can help improve the performance of village officials.	<u>Persamaan :</u> <ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, pada peneliti terdahulu juga membahas mengenai faktor penghambat penerapan SISKEUDES. • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif.

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p><u>Perbedaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian peneliti terdahulu dilakukan di Desa Bangio, Kabupaten Bone Bolango. • Aplikasi SISKEUDES yang diteliti oleh peneliti terdahulu belum berbasis CMS • Informan yang digunakan peneliti terdahulu berjumlah delapan orang • Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan wawancara dan observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa ?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan desa menggunakan Aplikasi SISKEUDES berbasis CMS?
3. Apa saja fitur-fitur yang ada pada SISKEUDES?
4. Bagaimana proses pengenalan atau pelatihan terkait penerapan Aplikasi SISKEUDES berbasis CMS di Desa Karangwaru?
5. Apa kelebihan dari basis CMS yang sudah terintegrasi dengan SISKUDES?
6. Apakah ada hambatan atau kendala pada saat penggunaan SISKEUDES?
7. Siapa saja yang dapat mengoperasikan Aplikasi SISKEUDES?
8. Bagaimana dampak yang diperoleh dari penggunaan Aplikasi SISKEUDES?
9. Apakah Aplikasi SISKEUDES dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa?
10. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RPJM dan RKPD?
11. Berasal darimana saja sumber dana yang diterima Desa Karangwaru?
12. Bagaimana pemerintah Desa Karangwaru menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan desa?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Narasumber	Wawancara
A. Kepala Desa	
Peneliti	Desa Karangwaru terdiri dari berapa dusun dan RT?
Kepala Desa	Kalau RT itu ada 15. Kalau dusun ada 9 mbak, saya urutkan saja ya ada Pedak, Putat, Keyongan, Karangwaru, Winong, Jambeyan, Tulusari, Ngrayapan, dan Kolutan
Peneliti	Berapa luas wilayah Desa Karangwaru?
Kepala Desa	luas wilayah keseluruhan itu 299,9999 ha, nah itu dibagi atas tanah sawah luasnya 222,6150 ha, tanah pemukiman luasnya 73,0900, dan lain – lain luasnya 4,2949 ha.
Peneliti	Desa Karangwaru berbatasan dengan desa apa?
Kepala Desa	Sebelah utara itu berbatasan dengan Desa Slogo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Karungan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sambirejo, kalau sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngrombo
Peneliti	Berapa jumlah penduduk Desa Karangwaru per tahun 2022?
Kepala Desa	Setiap tahun bagian kaur pemerintahan mendata jumlah penduduk, mbak. Kalau tahun 2022 itu ada 3.390 jiwa, terdiri dari 1.697 laki – laki dan 1.693 perempuan
Peneliti	Apakah aparatur Desa Karangwaru sudah paham dengan tugas dan fungsinya masing-masing?
Kepala Desa	Semuanya sudah mengetahui dan paham dengan tugas dan fungsinya masing-masing, mbak karena pernah ada sosialisai mengenai tugas dan fungsi dari setiap aparatur desa
Peneliti	Apakah aparatur Desa Karangwaru sudah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing?
Kepala Desa	Sudah mbak, kita berusaha untuk menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing agar kinerja kita dalam melayani masyarakat bisa maksimal.
Peneliti	Bagaimana rata-rata aparatur Desa Karangwaru dari segi pendidikan?
Kepala Desa	Ada yang lulusan SLTA, D3, S1, kalau saya sendiri S2 mbak
Peneliti	Apakah semua aparatur desa sudah paham dengan peraturan pemerintahan?
Kepala Desa	Semua aparatur desa sudah mengetahui dan paham mengenai peraturan pemerintahan. Jadi setiap ada regulasi terbaru dari

	pemerintah kita langsung melakukan sosialisasi dan segera diterapkan. Karena itu kan sebagai landasan dalam menjalankan pemerintahan yang tertib dan teratur
Peneliti	Apakah pengelolaan keuangan Desa Karangwaru sudah berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018?
Kepala Desa	Sudah sesuai mbak dengan Permendagri No. 20 Thn 2018. Kita kan emang diharuskan mengikuti peraturan terbaru dalam menjalankan pemerintahan, terutama dalam mengelola keuangan desa
Peneliti	Apakah keuangan desa sudah dikelola berdasarkan prinsip akuntabel, transparan, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran?
Kepala Desa	Sekarang dalam mengelola keuangan sudah akuntabel, transparan, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Tetapi sebelum adanya SISKEUDES, pengelolaan keuangan belum dilakukan secara transparan sehingga masyarakat tidak terlibat dalam proses penyusunan RKPD
Peneliti	Bagaimana pemerintah desa memberikan informasi keuangan kepada masyarakat?
Kepala Desa	Desa Karangwaru dalam memberikan informasi keuangan kepada masyarakat itu lewat media sosial atau anggaran dana APBD dan laporan realisasi APBD di print kemudian dipajang di papan informasi yang ada di kantor desa atau di tempat lain yang sekiranya bisa dilihat masyarakat. Kadang juga sering mengadakan pertemuan untuk membahas dan menjelaskan secara rinci penggunaan dana selama satu tahun anggaran
Peneliti	Apakah semua aparatur Desa Karangwaru sudah bisa mengoperasikan komputer?
Kepala Desa	Semuanya harus bisa mengoperasikan komputer mbak. Kan sekarang semuanya serba online. Mereka belajar mandiri dan mengikuti diklat/kursus
Peneliti	Bagaimana jika ada program kerja tahun ini yang belum terealisasi?
Kepala Desa	Ya kalau ada program kerja yang belum terlaksana tahun ini, maka akan dikerjakan untuk tahun berikutnya

Peneliti	Apa dampak dari penggunaan Aplikasi SISKEUDES berbasis CMS?
Kepala Desa	SISKEUDES sendiri itu dapat mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan sampai pelaporan. Sedangkan dengan CMS dapat mempermudah melakukan semua transaksi. Dengan begitu, tidak akan terjadi penipuan dengan membuat transaksi fiktif

Narasumber	Wawancara
B. Sekretaris Desa	
Peneliti	Apakah Desa Karangwaru memiliki pendamping alokasi dana desa?
Sekretaris Desa	Setiap desa ada namanya pendamping lokal desa, itu mendampingi desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan kegiatan desa. Tugas pendamping desa itu salah satunya ya memberikan bimbingan terkait pengelolaan keuangan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan keuangan desa?
Sekretaris Desa	Kalau setiap enam tahun sekali itu kita membuat RPJM. Sedangkan untuk setiap tahunnya kita membuat RKPD. Tahapannya itu yang pertama membentuk tim penyusun RKPDes maksimal bulan Juni, setelah tim terbentuk maka bertugas untuk menyerap aspirasi masyarakat. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengukuran di lapangan sebagai dasar pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Setelah RAB terbentuk, selanjutnya menyusun rancangan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) dan diserahkan kepada BPD untuk dibahas bersama pemerintah desa. Selanjutnya BPD mengadakan musyawarah desa membahas rancangan RKPD. RKPD ini sebagai dasar dalam menyusun Rancangan APBD tahun berikutnya. Setelah rancangan APBDesa terbentuk, selanjutnya menetapkan peraturan desa tentang APBD. Pemerintah desa melakukan sosialisasi APBD kepada masyarakat lewat papan pengumuman maupun pertemuan warga.
Peneliti	Apa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa sebelum menggunakan SISKEUDES?
Sekretaris Desa	Dulu itu sebelum ada SISKEUDES laporan keuangannya ada kurang-kurang dikit, terkadang ada keterlambatan dalam membuat laporan keuangan, dan dulu masih belum transparan kepada masyarakat. Tapi sekarang ada SISKEUDES, jadi sangat membantu sekali. Bisa efisien dan tepat waktu dalam membuat laporan keuangannya. Lebih transparan, karena semuanya direkam dalam sistem, jadi gak bisa dimanipulasi datanya
Peneliti	Penerapan SISKEUDES di Desa Karangwaru mulai tahun?

Sekretaris Desa	Pada tahun 2016 kan ada himbauan dari pemerintah pusat tentang penerapan SISKEUDES, setelah itu tahun 2017 Desa Karangwaru mulai mencoba menerapkan SISKEUDES dalam melaksanakan tahapan pengelolaan keuangan desa
Peneliti	Aplikasi SISKEUDES yang digunakan versi berapa?
Sekretaris Desa	Kalau sekarang sudah menggunakan Aplikasi SISKEUDES versi 2.0.5 mbak
Peneliti	Siapa saja yang dapat mengoperasikan Aplikasi SISKEUDES?
Sekretaris Desa	Kalau untuk saat ini masih saya dan bendahara desa. Sebelumnya saya yang handle SISKEUDES dikarenakan pada tahun 2022 ada pergantian bendahara desa
Peneliti	Mulai tahun berapa SISKEUDES berbasis CMS diterapkan?
Sekretaris Desa	Kalau gak salah CMS itu ada pada saat pandemi covid-19 mbak, sekitar tahun 2020 atau 2021 gitu
Peneliti	Apa manfaat penggunaan CMS yang sudah terintegrasi dengan SISKEUDES?
Sekretaris Desa	Menurut saya adanya CMS sekarang sih jauh lebih efisien. Karena sebelumnya kan bendahara desa harus datang ke Bank Jateng untuk mengurus keuangan desa. Belum lagi kalau dalam perjalanan menuju bank ada kendala seperti sepeda motor rusak, terus nyampe sana bank nya udah tutup

Narasumber	Wawancara
C. Kaur Keuangan (Bendahara Desa)	
Peneliti	Berasal darimana saja sumber dana desa Karangwaru?
Bendahara Desa	Sumber dananya dari Pendapatan Asli Desa (PAD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), Bantuan Keuangan Kabupaten (BKK), Bantuan Keuangan Provinsi (BKP), dan Bagi Hasil Pajak (BHP)
Peneliti	Berapa jumlah anggaran yang diterima desa karangwaru tahun 2023?
Bendahara Desa	Kalau tahun ini PAD sebesar Rp 463.600.000; DD sebesar Rp 889.358.000; ADD sebesar Rp 552.731.000; BKK sebesar Rp 187.500.000; BKP sebesar Rp 350.000.000; dan BHP sebesar Rp 17.429.000
Peneliti	Bagaimana jika terdapat sisa anggaran?
Bendahara Desa	Kita masukkan ke SiLPA, kalau sumbernya dari provinsi maupun kabupaten itu harus dikembalikan ke PMD. Seperti dana dari BKP dan BKK itu harus dikembalikan ke PMD dengan menyertakan bukti transaksi, serta membuat Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) dan Surat Tanda Setoran (STS)
Peneliti	Apakah sudah memberikan informasi keuangan kepada masyarakat?
Bendahara Desa	Sudah mbak, dengan memasang baliho/papan informasi mengenai laporan realisasi APBDesa di depan kantor desa agar masyarakat mengetahui penggunaan dana
Peneliti	Bagaimana Proses pelaksanaan keuangan desa?
Bendahara Desa	Setelah APBD ditetapkan dibulan Desember maka bulan Januari tahun berikutnya kegiatan bisa dimulai dengan catatan dana sudah masuk di rekening kas desa. Pelaksanaan keuangan desa atau biasa disebut pelaksana kegiatan anggaran (PKA) yang terdiri dari Kaur dan kasi kecuali kaur keuangan. Dengan cara PKA menyusun Daftar Pelaksanaan Anggaran, kemudian diperiksa oleh sekretaris desa dan diserahkan ke kepala desa untuk mendapatkan persetujuan. Jika sudah disetujui, maka tim PKA mulai melaksanakan kegiatan.
Peneliti	Bagaimana proses penatausahaan keuangan desa?
Bendahara Desa	Setelah dana masuk rekening kas desa, Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) melaksanakan kegiatan. Saya kasih contoh

	kegiatan betonisasi jalan : pada saat progres masih 0% itu difoto, lalu membeli bahan material yg dibutuhkan, mengerjakan kegiatan betonisasi jalan dan saat progres sudah 50% itu difoto lagi, kemudian mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada kepala desa. Selanjutnya bendahara desa memproses SPP Sampai dana ditransfer ke penyedia barang dan jasa, setelah kegiatan betonisasi selesai 100% itu difoto lagi. Kemudian saya mencatat pengeluaran yang terjadi
Peneliti	Bagaimana proses pelaporan keuangan desa?
Bendahara Desa	Pelaporan dilaksanakan 2 kali yaitu laporan realisasi APBD semester pertama pada akhir Juni dan semester kedua pada bulan Januari tahun berikutnya. Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) membuat laporan realisasi dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kepala desa menggabungkan laporan realisasi APBD dan laporan realisasi kegiatan. Selanjutnya kepala desa menyampaikan laporan tersebut ke Bupati
Peneliti	Bagaimana proses pertanggungjawaban keuangan desa?
Bendahara Desa	Aparatur desa memberikan informasi mengenai penggunaan dana desa dengan memasang baliho/spanduk untuk meningkatkan transparansi dan mencegah munculnya keraguan atau kesalahpahaman di kalangan masyarakat desa
Peneliti	Sebelum adanya SISKEUDES, Desa Karangwaru mengelola keuangan desa menggunakan?
Bendahara Desa	Sebelum menggunakan SISKEUDES, tahapan pengelolaan keuangan desa dilakukan secara manual dengan bantuan microsoft excel
Peneliti	Siapa saja yang dapat mengoperasikan SISKEUDES?
Bendahara Desa	Untuk saat ini hanya saya dan sekretaris desa mbak yang mengoperasikan SISKEUDES. Menurut saya, Sebetulnya semua itu harus bisa mengoperasikan SISKEUDES, tetapi karena faktor umur dan tidak adanya pelatihan menyebabkan ketergantungan kepada 1 atau 2 orang saja.
Peneliti	Apakah ada pelatihan/bimbingan dalam penggunaan Aplikasi SISKEUDES?
Bendahara Desa	Ada pelatihan mbak, dari PMD setiap tahun sekali. Soalnya untuk aplikasinya itu ada pembaruan setiap tahunnya
Peneliti	Apakah semua aparatur desa mendapatkan pelatihan tersebut?

Bendahara Desa	Tidak mbak, hanya operator siskeudes saja yang mendapatkan pelatihan
Peneliti	Apa saja fitur-fitur yang ada pada SISKEUDES?
Bendahara Desa	Fitur-fitur nya ada file, parameter, data entry, laporan, tools, help. Kemudian dari fitur-fitur itu tadi masih dibagi menjadi beberapa komponen mbak.
Peneliti	Apakah ada hambatan/kendala pada saat penggunaan Aplikasi SISKEUDES?
Bendahara Desa	Ada, salah satu utamanya adalah jaringan, karena dalam SISKEUDES menggunakan jaringan khusus. Jaringan PDI Namanya, itu dari Kabupaten Sragen. Kendalanya jika PDI nya lemot/error, yaudah kita gak bisa jalan
Peneliti	Bagaimana dampak dari penggunaan Aplikasi SISKEUDES?
Bendahara Desa	Ya dampaknya kita mendapatkan penata kelola keuangan desa secara sistematis, praktis, dan transparan.
Peneliti	Apakah adanya SISKEUDES bisa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi?
Bendahara Desa	Bisa, karena kita itu melakukan transaksi keuangan secara online dan semua itu dalam pengawasan sistem
Peneliti	Bagaimana pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES?
Bendahara Desa	Ada 4 menu yang digunakan dalam melaksanakan tahapan pengelolaan keuangan. <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam modul perencanaan itu digunakan untuk menginput data umum desa, kemudian menginput data RPJM Desa sesuai kode dan nama bidang, setelah itu input data RKPDesa yang meliputi pelaksana, sumberdana, biaya, waktu mulai hingga selesai kegiatan b. Dalam modul penganggaran terdapat beberapa menu yaitu isian data anggaran, anggaran kas desa, peraturan APBDes, anggaran lanjutan. Awalnya kita mengentri kode dan nama kegiatan sesuai RAB, kemudian kita menginputkan data yang ada pada menu pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Setelah semua sudah diinput, selanjutnya melakukan penginputan data peraturan desa APBD, peraturan kepala desa penjabaran APBD, dan peraturan desa pertanggungjawaban APBD.

	<p>Selanjutnya ada menu posting APBD, untuk memposting data rancangan APBD awal tahun dan APBD perubahan</p> <p>c. Modul penatausahaan itu dibagi lagi mbak jadi beberapa menu, ada penerimaan desa, SPP kegiatan, Pencairan SPP, SPJ kegiatan, pengembalian, penyetoran pajak, mutasi kas, dan output dana desa. Jika mau melakukan pencairan dana itu kita perlu membuat SPP. Pembuatan SPP ini tuh awalnya dari PKA yang megajukan RAB dengan membawa nota. Terus sekretaris desa melakukan konfirmasi. Nah, nota tadi itu dijadikan dasar pembuatan SPP. Kemudian setelah SPP di setujui oleh sekretaris dan kepala desa, saya langsung melakukan pencairan dana. Uang kan keluar ya, nah saya melakukan pencatatan mbak ke dalam aplikasi SISKEUDES. Setelah itu bukti pencairan SPP diinput ke menu SSPJ kegiatan.</p> <p>d. Di modul pembukuan ada dua menu yaitu saldo awal dan penyesuaian. Modul pembukuan itu untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan, mencatat saldo awal aset dan kewajiban, dan kalau ada perubahan aset atau kewajiban, maka dicatat pada menu penyesuaian. Dalam modul pembukuan itu laporan keuangan sudah otomatis ada mbak, karena kan itu hasil dari laporan yang telah dibuat sebelumnya. Jadi apa yang terjadi di lapangan kita masukkan ke SISKEUDES, gak bisa dimanipulasi.</p>
Peneliti	Apa yang dimaksud SISKEUDES berbasis CMS Bank Jateng?
Bendahara Desa	Sistem Keuangan desa menggunakan CMS maksudnya pemerintah bekerjasama dengan pihak Bank Jateng. Jadi, bendahara desa itu udah tidak pegang uang sama sekali. Semua uang itu turunnya langsung ke rekening desa
Peneliti	Apa kelebihan CMS yang sudah terintegrasi dengan SISKEUDES?
Bendahara Desa	Menurut saya lebih praktis aja, jadi kita tidak perlu membawa uang, tidak perlu pergi ke bank untuk melakukan transaksi. Jika sudah terhubung dengan bank jateng ya uang itu sudah masuk ke rekening yang bersangkutan. Selain itu, kita bisa memantau atau memeriksa keuangan secara real time
Peneliti	Bagaimana alur menggunakan CMS?

Bendahara Desa	Ada aplikasi yang berkaitan dengan SISKEUDES, namanya GIBS bank jateng. Alurnya itu pertama operator desa membuat SPP, kemudian SPP dikirim ke kecamatan untuk diverifikasi oleh sekretaris kecamatan, setelah sekretaris kecamatan melakukan verifikasi maka kepala desa melakukan eksekutor, kalau eksekutor telah berhasil berarti dana sudah berhasil ditransfer ke penyedia barang/jasa
Peneliti	Bagaimana penggunaan Aplikasi SISKEUDES Berbasis CMS?
Bendahara Desa	Ada 2 aplikasi yang diperlukan yaitu dari aplikasi GIBS Bank Jateng dan aplikasi SISKEUDES. Tahapannya itu pertama, melakukan posting anggaran APBD dan akan dikunci oleh PMD. Semua pelaksanaan pembangunan dikerjakan dulu sebelum kita melakukan pencairan dari SISKEUDES. Melakukan input data melalui menu penatausahaan (pembuatan SPP). Setelah SPP dibuat, semua bukti nota dan foto (harus ada waktunya) dimasukkan. Kemudian bendahara itu memintakan verifikasi ke sekretaris desa beserta TTD kepala desa. Jika sudah semua, baru melakukan pencairan dengan menu pencairan SPP. Setelah itu mendapatkan ID pembayaran yang harus dimasukkan ke aplikasi GIBS. Setelah itu baru uang bisa masuk ke rekening yang bersangkutan.

Lampiran 4. Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Sumarno, SP. Msi Kepala Desa Karangwaru pada hari Jum'at 3 November 2023 di Kantor Desa Karangwaru



Wawancara dengan Bapak Sugiyanto Kaur Keuangan (Bendahara) Desa Karangwaru pada hari Jum'at 3 November 2023 di Kantor Desa Karangwaru



Wawancara dengan Bapak Puji Hartono Sekretaris Desa Karangwaru pada hari Senin 6 November 2023 di Kantor Desa Karangwaru

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
KECAMATAN PLUPUH
DESA KARANGWARU
 Alamat : Karangwaru RT 07 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen
 Kode Pos 57283

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 470 /595 / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SUMARNO,SP,M.Si.
 Jabatan : Kepala Desa Karangwaru Kecamatan Plupuh,Kabupaten Sragen.
 Alamat : Karangwaru RT.07, Karangwaru,Plupuh, Sragen.

Menerangkan bahwa :

Nama : Safa Wildanul Arfi
 Nim : 1222000069
 Program Studi : Akuntansi
 Universitas : 17 Agustus 1945 Surabaya
 Alamat : Pandugo 1/71 Kec. Rungkut, Kel Panjaringan Sari, Surabaya

Telah melakukan Penelitian di Kantor Pemerintahan Desa Karangwaru dengan judul
**“ ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERBASIS
 CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA”** pada
 bulan September sampai November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang
 bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Karangwaru



SUMARNO,SP,M.Si

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Jl. Semolowari 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail: feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
 Gasal / ~~Semp~~
 2023, 2024

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

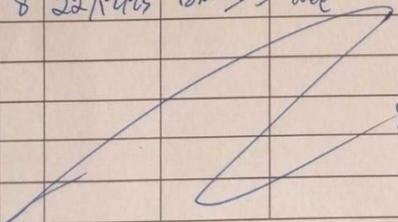


Nama Mahasiswa / NBI : SAFA WILDANUL ARFI

Nama Pembimbing : DR. Dra. Tries Ellia Sandari, MM, CAIA

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Berbasis Cash Management System (CMS) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	12/09/23	Bab I	ace	ace
2	19/09/23	Bab I	Bukan Pertanyaan Peneliti & Tuj Perdit no. 1. Ace perlu.	ace
3	26/09/23	Bab II	ace	ace
4	3/10/23	Bab III	Spasi DF hanya 1	ace
5	6/10/23	Bab III	ace	ace
6	18/12/23	Bab IV	Revisi	ace
7	21/12/23	Bab IV	Revisi	ace
8	22/12/23	Bab IV	ace	ace
				

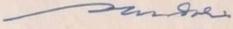
Perpanjangan I _____

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kajur : _____

Surabaya, 22 Des 2023



Dr. Tries Ellia Sandari, MM, CAIA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 7. Bukti Publikasi



COMMUNITY OF RESEARCH LABORATORY SURABAYA
DEPARTEMEN PENERBITAN

GEMAH RIPAH: JURNAL PENELITIAN BISNIS

Jl. Nginden Intan Timur XV. No. 11 Surabaya, Indonesia

<https://www.aksiologi.org/index.php/gemahripah/index>; e-mail: jurnalgemahripah@gmail.com



GEMAH RIPAH: Jurnal Penelitian Bisnis

3/03/2023/# 1382

L.o.A

26/12/2023

Kepada

SAFA WILDANUL ARFI,

1222000069@surel.untag-sby.ac.id;

TRIES ELLIA SANDARI,

triesellia@untag-sby.ac.id;

Di

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

INDONESIA

Sehubungan dengan naskah artikel ilmiah yang saudara kirimkan ke redaksi jurnal GEMAH RIPAH, maka dengan ini redaksi informasikan bahwa naskah anda telah diproses untuk publikasi di Jurnal GEMAH RIPAH. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi naskah anda ke jurnal GEMAH RIPAH. Dan redaksi telah mengambil keputusan mengenai pengajuan naskah berjudul: **PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERBASIS CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**, yang diterbitkan pada bulan September Tahun 2023: Volume 3, No. 03 (2023).

Dengan keputusan redaksi adalah: "DITERIMA"

Hormat kami,

Editor in Chief,

Mohamad Roisul Basyar

GEMAH RIPAH: Jurnal Penelitian Bisnis

<https://aksiologi.org/index.php/gemahripah/index>